

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong berkembangnya proses globalisasi yang menyebabkan terbentuknya perekonomian suatu negara. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional yang menuntut kemampuan koperasi mengembangkan keunggulan komperatif menjadi keunggulan bersaing (kompetitif). Globalisasi merupakan suatu sikap, cara berpikir, suatu tatanan baru sebagai akibat terjadinya pertukaran secara bebas dibidang ekonomi, politik dan kebudayaan. Hal ini sebagai peluang bagi usaha kecil, menengah dan koperasi untuk lebih membangun diri menjadi lebih kuat dan mandiri berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sehingga mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional,serta koperasi yang siap berperan aktif dalam menghadapi era perdagangan bebas (AFTA), melalui kiprahnya melayani kebutuhan Sumber Daya Manusia koperasi dan pengelolaan Sumber Daya lainnya yang dimiliki. Dalam era globalisasi saat ini koperasi merupakan salah satu badan usaha yang menjadi tumpuan harapan perekonomian bagi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini diyakini karena asas koperasi yaitu asas kekeluargaan merupakan salah satu landasan yang kuat dan sudah mengakar pada budaya masyarakat, seperti yang tercantum dalam Undang-undang 1945 tentang perkoperasian pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

**“ perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.**

Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 tersebut, maka badan usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi, karena koperasi merupakan sistem ekonomi kerakyatan yang kegiatan usahanya tumbuh dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Koperasi baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokratis ekonomi koperasi lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi lebih kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi, sehingga mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Kedudukan koperasi yang merupakan bagian integral dari perekonomian baik sebagai badan usaha maupun sebagai gerakan ekonomi. Hal ini diperkuat oleh sebab koperasi memiliki arah yang jelas seperti tercantum dalam Undang-Undang RI No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 adalah :

**“Koperasi bertujuan mensejahterakan anggota pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945 “.**

Koperasi dengan tujuan yang jelas dan terarah diharapkan akan mampu membantu dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan dalam gerak langkahnya koperasi tidak dapat bekerja sendiri, diperlukan peran dari berbagai pihak yang sangat peduli terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan

koperasi harus mendapat dukungan sepenuhnya dari seluruh bangsa Indonesia, sehingga koperasi dapat menjadi badan usaha yang mandiri dan berakar dalam masyarakat. Untuk menciptakan masyarakat koperasi sebagai badan usaha yang mandiri dan dapat dijadikan soko guru perekonomian Indonesia maka didalamnya dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang berkembang guna mempermudah pencapaian tujuan.

Pertumbuhan koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi yang tidak terlepas dari kegiatan partisipasi anggota, Oleh karena itu supaya anggota berpartisipasi dengan baik secara produktif sesuai yang diharapkan, tentunya tidak terlepas dari bagaimana pengurus untuk memotivasi anggota dengan memperhatikan yang dibutuhkan oleh anggota seperti menyangkut kebutuhan sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan, anggota akan berpartisipasi dengan aktif dan mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap partisipasinya kepada koperasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi anggota.

Keterlibatan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi adalah untuk meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan usaha koperasi. Pendirian koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, demikian pula sebaliknya anggota memanfaatkan layanan perusahaan koperasi, perhatian dan bertanggung jawab terhadap perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara proaktif ikut serta dalam berbagai bentuk maupun proses pengambilan keputusan usaha koperasi.

Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (*dual identity*), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pengguna. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawasan dan membuat keputusan, sedangkan sebagai pengguna/pelanggan, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang, maupun jasa yang disediakan oleh koperasi. Derajat ketergantungan antara anggota dengan perusahaan koperasi atau sebaliknya akan menentukan baik buruknya perkembangan organisasi maupun usaha koperasi. Semakin kuat ketergantungan anggota dengan koperasi, maka semakin tinggi dan baik perkembangan organisasi dan usaha koperasi, sehingga koperasi merasakan manfaat keberadaan koperasi dan koperasi semakin sehat berkembang sebagai badan usaha atas dukungan anggota secara penuh.

Demikian halnya dengan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma adalah salah satu Koperasi TNI diwilayah Asrama Yonif Linud 330 Jl. Raya Bandung-Garut Km.35 Nagreg Kab.Bandung Jawa Barat didirikan dengan Badan Hukum No : 070/BH/PAD/518-KOP/V/2011. Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri dan instansi angkatan darat, tujuan utamanya adalah mensejahterakan para anggota.

Adapun unit-unit usaha yang ada di Primer Koperasi (Primkop) Darma Putra Tri Dharma adalah sebagai berikut :

1) Unit Toko

Unit toko menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari secara rutin kepada anggota dan keluarga pembelanjaan dilakukan secara tunai maupun kredit, untuk barang-barang sekunder dilaksanakan atas dasar pesanan anggota.

## 2) Unit Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam ini melayani anggota setiap waktu sesuai dengan peraturan yang ditentukan Primkop atas dasar Keputusan Rapat Anggota. Untuk pinjaman diberikan secara tunai atas dasar persetujuan dari Danki/Bamin yang bersangkutan.

## 3) Unit Pangkas Rambut

## 4) Unit Air Isi Ulang

## 5) Unit Toko Depan

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi Primkop Darma Putra Tri Dharma merupakan hasil musyawarah anggota yang dilakukan koperasi. Unit-unit ini merupakan hasil serapan aspirasi anggota yang diterima pengurus. Namun ada beberapa evaluasi yang harus dilakukan kegiatan usaha yang mengalami beberapa penurunan yang disebabkan kurangnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sehingga hasil yang direncanakan belum terealisasi seperti yang di tunjukan tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

## Rekapitulasi Pendapatan Unit Simpan Pinjam Tahun Anggaran 2014-2018

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian %
2014	540,000,000	331.087.250	61
2015	540,000,000	402.604.960	75
2016	540,000,000	474.936.000	88
2017	540,000,000	92.040.500	17
2018	432,000,000	26.608.950	6,15

*Sumber : Laporan RAT Periode 2014-2018*

Dilihat dari tabel 1.1 diatas Unit Usaha simpan pinjam merupakan pengembangan usaha sebagai bentuk upaya koperasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Unit Usaha simpan Pinjam dalam kurun waktu 2014-2018 telah mengalami naik turun (fluktuasi). Pada tahun 2014 realisasi sebesar Rp. 331.087.250 dengan presentase 61 % peningkatan terjadi pada tahun 2015 dengan realisasi sebesar Rp. 402.604.960 dan persentase 75 %, Unit simpan pinjam sangat meningkat pada tahun 2016 dengan realisasi sebesar Rp. 474.936.000 dan presentase mencapai 88 %, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar Rp 92.040.500 dan presentase hanya mencapai 17 % , begitu pula pada tahun 2018 dengan realisasi sangat menurun sebesar Rp.26.608.950 dan presentase hanya mencapai 6,15 % hal ini disebabkan oleh anggota yang pindah tugas, pensiun, berhenti dari keanggotaan, adanya tugas luar, dan dapat juga disebabkan oleh terlalu tingginya dan cenderung tetap pengurus dalam menerapkan target sehingga sulit untuk terealisasi dalam transaksi anggotanya.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Jumlah Anggota dari Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>Persentase (%)</b>
2014	675	
2015	682	1,03
2016	681	(0,14)
2017	643	(5,9)
2018	610	(5,4)

**Sumber : Laporan RAT Periode 2014-2018**

Dilihat dari tabel 1.2 di atas jumlah anggota dalam kurun waktu 2014 sampai 2018 mengalami keluar masuk anggota, disebabkan oleh anggota yang pindah tugas dan ada juga yang pensiun dan dapat diduga karena kurangnya partisipasi anggota

yang di akibatkan kurangnya pengurus dalam memberikan pelayanan, dan kurangnya memberikan pemahaman bagi anggota untuk berkontribusi secara berkesinambungan terhadap koperasi Primkop Darma Putra Tri Dharma.

Tabel 1.3

**Rekapitulasi Jumlah Simpanan Anggota dari Tahun 2014-2018**

Tahun	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Usaha Simpan Pinjam (Rp)	Jumlah (Rp)
2014	16.875.000	1.352.023.728	4.840.903.252	6.209.801.980
2015	17.050.000	1.504.617.769	5.257.374.158	6.779.041.927
2016	16.325.000	1.675.533.788	5.645.597.364	7.337.456.152
2017	16.050.000	1.796.765.796	5.786.092.818	7.598.908.614
2018	15.250.000	1.929.370.644	6.233.554.539	8.178.175.203

*Sumber : Laporan RAT Periode 2014-2018*

Dapat dilihat dari Tabel 1.3 di atas selalu meningkat setiap tahunnya terkecuali pada simpanan pokok pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp. 15.250.000. Karena banyaknya anggota yg keluar dan otomatis simpanan pokok berkurang.

Melihat kondisi tersebut, maka untuk mengetahui permasalahan ini lebih jelas lagi perlu kiranya dilakukan penelitian agar dapat diketahui dengan pasti faktor-faktor penyebab terjadi kurang maksimalnya partisipasi anggota di Unit Simpan Pinjam. Berdasarkan hasil survey dan wawancara diperoleh fenomena permasalahan di atas seperti :

1. Masih kurangnya pelatihan bagi pengurus khususnya keahlian di bidang usaha simpan pinjam, perkoperasian yang mengakibatkan pelayanan kepada anggota yang tidak teliti contohnya sering terjadi kesalahan-kesalahan

dalam pelayanan seperti ada kesalahan pencatatan simpan pinjam pada anggota.

2. Motivasi kerja pengurus yang rendah berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan unit usaha, seperti kemampuan dalam pencatatan akuntansi belum tertib contohnya pada unit usaha simpan pinjam yang belum melakukan pencatatan dibuku simpan pinjam secara tertib.
3. Keterbatasan kemampuan dalam pengoperasian dan perbaikan apabila terjadi kerusakan dari segi teknologi (komputer) contohnya dalam pembuatan laporan kerja pengurus masih merasa kesulitan dan pihak koperasi belum memiliki tenaga IT.
4. Masih kurangnya kesadaran anggota untuk berkontribusi secara bekesinambungan dengan koperasi dan tidak memanfaatkan koperasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga motivasi kerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota terutama dalam unit simpan pinjam di Primkop Darma Putra Tri Dharma menjadi hal yang penting untuk diteliti dalam koperasi.

Untuk memperkuat penelitian, penulis mengumpulkan hasil dari penelitian terdahulu, yang berfungsi sebagai data pendukung dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini telah mengkaji masalah motivasi kerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota. Adapun hasil penelitian terdahulu oleh Lira Selvia Sintia R (2017), dengan judul Pengaruh Motivasi Pengurus, Partisipasi Anggota dan Pelayanan Terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik



Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Motivasi kerja pengurus berpengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi anggota Seperti memberikan pelayanan yang ramah kepada anggota.

Berdasarkan Fenomena permasalahan yang diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu di atas maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Motivasi Kerja Pengurus dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota (Studi kasus Pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma Nagreg Kabupaten Bandung Jawa Barat)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang dikemukakan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi kerja pengurus pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma.
2. Bagaimana partisipasi anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma.
3. Bagaimana Motivasi kerja pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan secara menyeluruh mengenai motivasi kerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di Primkop Darma Putra Tri Dharma. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Motivasi Kerja Pengurus pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma.
2. Partisipasi Anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma.
3. Motivasi kerja pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara praktis ataupun secara teoritis.

#### **1. Kegunaan Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, terutama dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai Motivasi Kerja Pengurus dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota. Manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan dengan topik yang sama dengan penelitian ini.

## **2. Kegunaan Aspek Praktis**

### **a. Bagi Koperasi**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memberikan motivasi kerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota.

### **b. Bagi Masyarakat Umum / Koperasi lain**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat/koperasi lain sebagai pertimbangan dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia di masa yang akan datang.



IKOPIN